

Nama : Adinda Putri Zahra

NPM : 2413031083

Kelas : 2024C

JAWABAN UAS AKL

1. A. Perhitungan goodwill yang timbul dari akuisisi

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar	Selisih (Diferensial)
Kas	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	0
Persediaan	Rp 200.000.000	Rp 240.000.000	Rp 40.000.000
Tanah	Rp 300.000.000	Rp 420.000.000	Rp. 120.000.000
Peralatan	Rp 500.000.000	Rp 560.000.000	Rp 60.000.000
Utang	(Rp250.000.000)	(Rp250.000.000)	0
Total Aset Bersih	Rp 850.000.000	Rp 1.070.000.000	Rp 220.000.000

Sehingga dapat dihitung:

Harga Akuisisi Saham PT Alpha (80%)	Rp 960.000.000
Nilai Wajar Kepentingan Nonpengendali (20%)	Rp 240.000.000
Total Nilai Imbalan & KNP (100%)	Rp 1.200.000.000
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	(Rp 1.070.000.000)
Goodwill	Rp 130.000.000

B. Jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi

Ekuitas PT Beta (Nilai buku)	Rp 850.000.000
Persediaan	Rp 40.000.000
Tanah	Rp 120.000.000

Peralatan	Rp 60.000.000
Goodwill	Rp 130.000.000
Investasi PT Beta	Rp 960.000.000
Kepentingan Nonpengendali (KNP)	Rp 240.000.000

C. Perhitungan Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Kenaikan nilai wajar peralatan	: Rp 60.000.000
Sisa umur ekonomis	: 5 tahun
Beban depresiasai tambahan 2025	: $\frac{\text{Kenaikan nilai wajar peralatan}}{\text{Sisa umur ekonomis}}$
	: $\frac{\text{Rp 60.000.000}}{5} = \mathbf{Rp 12.000.000}$

Jadi besar beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025 adalah Rp 12.000.000

2. A. Perhitungan laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Diketahui:

1. PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024
2. PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
3. Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
4. Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
5. PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Sehingga dapat dihitung:

Total Laba Penjualan = Penjualan antar perusahaan X 25% laba dari harga jual

$$\text{Rp 400.000.000} \times 25\% = \text{Rp 100.000.000}$$

Laba belum terealisasi = Sisa Barang Persedian x Total Laba Penjualan

$$= 40\% \times \text{Rp 100.000.000} = \text{Rp 40.000.000}$$

Jadi, besar laba belum terealisasi dalam persediaan akhir adalah **Rp 40.000.000**

B. Jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan

1) Jurnal eliminasi penjualan & pembelian

Penjualan	Rp 400.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 400.000.000

2) Jurnal eliminasi laba belum terealisasi

Harga Pokok Penjualan	Rp 40.000.000
Persediaan	Rp 40.000.000

3) Jurnal eliminasi piutang & utang antarperusahaan

Utang antarperusahaan	Rp 120.000.000
Piutang antarperusahaan	Rp 120.000.000

C. Perhitungan bagian laba yang menjadi hak KNP

Presentase kepemilikan KNP = 100% - 90% = 10%

Laba bersih yang dilaporkan PT Anak = Rp 300.000.000

Bagian laba KNP = Presentase kepemilikan KNP x Laba bersih yang dilaporkan PT Anak

$$= 10\% \times \text{Rp } 300.000.000 = \text{Rp } 30.000.000$$

Jadi, besar bagian laba yang menjadi hak KNP adalah **Rp 30.000.000**

3. A. Menghitung Rasio

a) Current Ratio

$$\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} = \frac{\text{Rp } 1.500.000.000}{\text{Rp } 900.000.000} = 1,67 \text{ kali}$$

b) Debt to Equity Ratio

$$\frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Rp } 1.600.000.000}{\text{Rp } 2.600.000.000} = 0,62 \text{ kali}$$

c) Return on Assets

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{\text{Rp } 650.000.000}{\text{Rp } 4.200.000.000} \times 100\% = 0,1548 \text{ (atau } 15,48\%)$$

d) Net Profit Margin

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% = \frac{\text{Rp } 650.000.000}{\text{Rp } 5.000.000.000} \times 100\% = 0,13 \text{ (atau } 13\%)$$

B. Interpretasi atas kondisi perusahaan

a) Current Ratio

Secara keseluruhan, keadaan likuiditas PT Sentosa dalam kondisi yang stabil. Rasio 1,67 menunjukkan bahwa untuk setiap Rp1 liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo, perusahaan memiliki aset lancar sebesar Rp1,67 sebagai cadangan. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban sudah cukup baik, tidak terlalu mendesak, tetapi juga tidak berlebihan yang dapat menunjukkan adanya kas menganggur atau penumpukan barang yang tidak produktif.

b) Debt to Equity Ratio

Struktur pendanaan PT Sentosa dinilai kuat dan berisiko rendah. Nilai DER yang berada di bawah 1 (yaitu 0,62) menunjukkan bahwa total utang perusahaan jauh lebih rendah dibandingkan dengan modal yang disetor. Ini berarti sebagian besar operasional dan pembiayaan aset perusahaan berasal dari ekuitas, sehingga risiko kegagalan bayar dalam jangka panjang relatif kecil dan posisi perusahaan cenderung aman dari tekanan dari kreditor luar.

c) Return on Assets

Tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya tergolong sangat baik. Dengan ROA mencapai 15,48%, manajemen mampu menggunakan setiap aset secara efektif untuk menghasilkan laba bersih.

d) Net Profit Margin

Dari segi profitabilitas penjualan, PT Sentosa menunjukkan hasil yang kuat. Margin laba sebesar 13,00% menunjukkan bahwa dari total omzet penjualan

bersih yang diterima, perusahaan dapat menyisihkan 13% sebagai laba bersih setelah dikurangi dengan semua biaya operasional, biaya pokok, dan pajak.